

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022/
*AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022***



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jon Lie Sarpin
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat rumah : Jalan Budi Mulia/17, RT 013 RW
004 Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : President Director
2. Name : Jon Lie Sarpin
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jalan Budi Mulia/17, RT 013 RW
004 Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta
Telephone : 021 – 55781888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk financial statements;
2. The PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 28 April 2023 / 28 April, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk



Grace Dewi Riady
Direktur Utama/President Director

Jon Lie Sarpin
Direktur/Director

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	915,419	4	1,118,254	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	6,077	5,24	6,693	Related parties -
- Pihak ketiga	270,879	5	236,289	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	9,250	24	18,627	Related parties -
- Pihak ketiga	8,880		7,311	Third parties -
Persediaan	52,116	6	49,622	Inventories
Uang muka	5,675		4,312	Advances
Biaya dibayar dimuka	7,773		4,402	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,866	18a	104	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>1,277,935</u>		<u>1,445,614</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	32,106		58,127	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - Neto	3,792,939	7	3,607,142	Fixed assets - Net
Properti investasi	40,010	8	40,010	Investment properties
Aset hak guna - Neto	246,876	9	253,671	Right-of-use asset - Net
Aset tak berwujud - Neto	11,867		12,824	Intangible assets - Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7,437	18b	7,437	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	93,118	18e	87,004	Deferred tax assets
Goodwill	237,771	10	237,771	Goodwill
Total aset tidak lancar	<u>4,462,124</u>		<u>4,303,986</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>5,740,059</u>		<u>5,749,600</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
- Pihak berelasi	469,815	11,25	469,199	Related parties -
- Pihak ketiga	13,542	11	14,337	Third parties -
Utang usaha	155,459	12	161,991	Trade payables
Utang kontraktor	198,229	13	177,270	Contractor payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	1,512,219	14,25	1,512,219	Related parties -
- Pihak ketiga	20,902	14	24,292	Third parties -
Utang pajak	25,372	18c	25,708	Taxes payable
Akrual	142,867		139,580	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
- Pihak berelasi	17,604	15,25	17,089	Related parties -
- Pihak ketiga	59,009	15	57,701	Third parties -
Utang pembiayaan	1,858		2,093	Financing payable
Pendapatan diterima dimuka	1,450		1,287	Unearned revenue
Total liabilitas jangka pendek	<u>2,618,326</u>		<u>2,602,766</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
- Pihak berelasi	1,564	15,25	6,165	Related parties -
- Pihak ketiga	197,873	15	212,984	Third parties -
Utang pembiayaan	2,149		2,441	Financing payable
Pendapatan diterima dimuka	-		213	Unearned revenue
Utang obligasi	943,598	16	943,302	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	14,860	18e	9,653	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	80,368	17	76,938	Post-employment benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	<u>1,240,412</u>		<u>1,251,696</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>3,858,738</u>		<u>3,854,462</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Net equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - Nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham; Modal dasar - 48.000.000.000 saham; Modal ditempatkan dan disetor 12.000.795.445 saham	1,200,071	19	1,200,071	Share capital - A par value of Rp100 (full amount) per share; Authorised capital - 48,000,000,000 shares; Issued and paid-up capital 12,000,795,445 shares
Tambahan modal disetor	1,124,817	20	1,124,817	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	48,721		48,721	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Akumulasi kerugian - Ditentukan penggunaannya	7,000	21	7,000	Accumulated losses Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(500,546)		(486,696)	Unappropriated -
Jumlah ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.880.063</u>		<u>1.893.913</u>	Total net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1,258		1,225	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>1.881.321</u>		<u>1.895.138</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,740,059</u>		<u>5,749,600</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	
PENDAPATAN	541,624	22	478,768	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(394,926)	23	(321,437)	DIRECT COST
LABA BRUTO	146.698		157.331	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(5,030)		(4,215)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(123,780)	24	(123,475)	General and administrative expenses
LABA USAHA	17.888		29.641	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN				(EXPENSES)
Pendapatan keuangan	9,650		4,711	Finance income
Beban keuangan	(44,034)		(21,311)	Finance costs
Lain-lain - Neto	3,877		3,383	Others - Net
LABA (RUGI) SEBELUM				PROFIT (LOSS)
PAJAK PENGHASILAN	(12.619)		16.424	BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				INCOME TAX EXPENSES
PENGHASILAN				
Pajak kini	(5,901)	18d	-	Current tax
Pajak tangguhan	4,703	18e	(7,497)	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE				PROFIT (LOSS)
BERJALAN	(13.817)		8.927	FOR THE PERIODS
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-		579	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-		(127)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - Neto setelah pajak	-		452	Other comprehensive income - Net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(13.817)		9.379	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk	(13,850)		8,965	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>33</u>		<u>62</u>	Non-controlling interest
	<u>(13,817)</u>		<u>8,927</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk	-		452	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>-</u>		<u>452</u>	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk	(13,850)		9,317	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>33</u>		<u>62</u>	Non-controlling interest
	<u>(13,817)</u>		<u>9,379</u>	
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>(1.15)</u>	26	<u>0.74</u>	Basic and diluted earnings (loss) per share attributable to the owners of parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity								
			Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits liability	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2022	1,200,071	1,124,817	36,806	2,000	(437,381)	1,926,313	1,090	1,927,403	Balance as of January 1, 2022
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	8,865	8,865	62	8,927	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain - netto setelah pajak	-	-	452	-	-	452	-	452	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2022	1,200,071	1,124,817	37,258	2,000	(428,516)	1,935,630	1,152	1,936,782	Balance as of March 31, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	1,200,071	1,124,817	48,721	7,000	(486,696)	1,893,913	1,225	1,895,138	Balance as of January 1, 2023
Laba (rugi) netto periode berjalan	-	-	-	-	(13,850)	(13,850)	33	(13,817)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain - netto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2023	1,200,071	1,124,817	48,721	7,000	(500,546)	1,880,063	1,258	1,881,321	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	516,184	409,308	Receipts from patients
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(334,511)	(172,697)	Payments to suppliers and contractor
Pembayaran kepada komisaris, direksi, dokter, dan karyawan	(245,698)	(200,106)	Payments to commissioners, directors, doctors, and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(4,305)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	9,292	4,711	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(26,295)	(15,716)	Payments of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(81.028)</u>	<u>21.195</u>	Net cash provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(101,924)	(144,586)	Acquisition of fixed assets and payment for advances for purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(530)	(3,196)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(15,526)	Payment for other receivables to related party
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(102.454)</u>	<u>(163.308)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	24,697	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(527)	(375)	Repayment of financing payable
Pembayaran utang bank jangka pendek	(795)	(120,000)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18,031)	(12,597)	Repayment of long-term bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(19.353)</u>	<u>(108.275)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(202.835)</u>	<u>(250.388)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>1,118,254</u>	<u>700,922</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>915,419</u>	<u>450,534</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Juni 2022 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini Perusahaan menjalankan 6 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya, dan Bandung.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/ DPMPTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("the Company") was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated June 8, 2022 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, wherein the shareholders decided and approved to increase appropriated retained earnings.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services. Currently the Company operates 6 hospitals located in Jakarta, Tangerang, Bogor, Surabaya and Bandung.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, which is valid for five years period until July 13, 2025.

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebanyak 12.000.075.445 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to offer 750 million shares to the public with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 with an offering price of Rp260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp280 per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are 12,000,075,445 shares.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Desember 2022 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari notaris Recky Francky Limpele, S.,H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2023 dan/and 31 Desember/December 2022

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Tn. Jonathan Tahir
Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
Tn. H.R. Agung Laksono
Tn. dr. Daniel Tjen, SP.S.

Komisaris Independen

Ny. Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D
Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Dewan Direksi

Direktur utama
Direktur

Ny. Grace Dewi Riady
Ny. Jane Dewi Tahir
Tn. Jon Lie Sarpin

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021 susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2023 dan/and 31 Desember/December 2022

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Ny. Lo Fi Ling
Ny. Liannah Sunarto

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Arie Farisandi.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees

Based on the Statement of Shareholders' Decision dated December 14, 2022 as stated in Notarial Deed No. 26 of Notary Recky Francky Limpele, S.,H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President commissioners
Vice president commissioners
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President director
Directors

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Audit Committees

Chairman
Members

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi.

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 3.342 dan 3056 pegawai (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp805 dan Rp2.756 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/ Locations	Jenis usaha Nature of business	periode operasi komersial/ Start of commercial operations	Percentage of ownership		Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")	Jakarta	Hospital	2013	99.81%	99.81%	1,673,769	1,694,965
PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	95.00%	95.00%	40,147	40,151
PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99.98%	99.98%	707,595	717,733
PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	2021	99.99%	99.99%	901,718	921,323
PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")	Jakarta	Perdagangan, farmasi, peralatan kesehatan/ Trading, pharmacies medical equipment	*)	99.99%	99.99%	148,509	148,532
PT Anugrah Inti Karya ("AIK")	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, jasa kesehatan/ Construction, trading health services	*)	99.00%	99.00%	13,423	14,697
PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")	Bandung	Rumah Sakit/ Hospital	2023	99.99%	99.99%	1,076,662	1,028,767
PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.99%	99.99%	1,954	1,877

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operated

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees (continued)

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries have a total of 3,342 and 3,056 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp805 and Rp2,756 for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022.

d. The Group's Structure

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 11 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3330 Tambahan No. 10 tanggal 3 Februari 2009. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Nicolas Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Maksud dan Tujuan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2436801. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 28 April 2015. Anggaran dasar SIS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.37 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham SIS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250830 Tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

NKM

NKM was established on December 12, 2003 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 dated March 11, 2004 and was published in Supplement No. 3330 of the State Gazette No. 10 dated February 3, 2009. NKM's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolas Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 year 2019 dated July 24, 2019.

SIS

SIS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436801. AH.01.01 Year 2015 dated April 28, 2015. SIS's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of the SIS's shareholders. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0250830 Year 2020 dated June 16, 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436805.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar SAS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436802.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar NSK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari E.N. Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041042.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

SAS

SAS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436805.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015. SAS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 73 of Eriko Niclous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041074.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

NSK

NSK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 76 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436802.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015. NSK's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 62 of E.N. Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041042.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436803.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar AIK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 168 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. 168 AHU-0047343.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436804.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar KKS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041033.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

AIK

AIK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436803.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. AIK's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 168 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 168 AHU-0047343. AH.01.02 Year 2019 dated August 7, 2019.

KKS

KKS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 74 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436804.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. KKS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 69 of Eriko Niclous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041033.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-05710 HT.01.01-TH.2007, tanggal 7 Desember 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 11 Juli 2008, Tambahan No. 11330. Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Februari 2022 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0115488 tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022.

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group's Structure (continued)

FKN

FKN was established on November 23, 2007 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05710 HT.01.01-TH.2007 dated December 7, 2007 and has been published in the State of Gazette No. 56 Supplement No. 11330 dated July 11, 2008. FKN's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated February 18, 2022 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in equity. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AH-AH.01.03-0115488 year 2022 dated February 22, 2022.

MSP

MSP was established on December 3, 2018 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01.year 2018 dated December 3, 2018.

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on April 28, 2023

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1, "Presentation of financial statements".

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen terhadap PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amendments and annual improvements that are effective beginning 1 January 2023 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

Effective on 1 January 2024

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants

Effective on 1 January 2025

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 74 "Insurance Contracts", Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidations

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidations (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Transactions with Non-Controlling Interest ("NCI") that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognize directly in equity and attributed to the owners of the Company.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Dolar Amerika Serikat ("AS\$) 1	15,062	15,731

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction and translation in foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
United Stated Dollars ("US\$") 1	15,062	15,731

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan (beban) lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan (beban) lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

- Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

- Financial assets at fair value through profit or loss

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other income (expenses), net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other income (expenses), net" when the Group's right to receive payments is established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana bangunan	20
Peralatan Kesehatan	8 – 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan building facilities	20	<i>Building and building facilities</i>
Peralatan Kesehatan	8 – 15	<i>Medical equipment</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undetermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. And impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Utang usaha dan kontaktor

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang kontraktor adalah kewajiban membayar terkait pembangunan rumah sakit. Utang usaha dan utang kontraktor diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Trade and contractor payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Contractor payables are an obligation to pay related to the construction of a hospital. Trade and contractor payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less.

n. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan sewa diterima dimuka".

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income.

Advances received from customers are recorded under "Unearned revenue".

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

q. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less and lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

15

Office building

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Perusahaan telah mencerminkan dalam periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian), biaya atau pendapatan bunga neto dan pengukuran kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Company has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as • service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements), net interest cost or income and remeasurement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The Group presents the first two components of defines benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and lossess are accounted for as past service cost.

s. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- (b) for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- (c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and judgments

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset
hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 7 dan 9.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Managemen berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and judgments (continued)

Estimated useful lives of property and equipment, right
of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Note 7 and 9.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as at March 31, 2023 and December 31, 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas	<u>1,665</u>	<u>1,445</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related party (Note 25)</u>
Rupiah	183,003	251,026	Rupiah
AS\$	<u>3,482</u>	<u>3,611</u>	US\$
	<u>186,485</u>	<u>254,637</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,342	28,649	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26,917	20,904	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,152	18,143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,461	24,133	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	380	326	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9	9	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	<u>8</u>	<u>8</u>	PT Bank Mega Tbk
	<u>112,269</u>	<u>92,172</u>	
	<u>298,754</u>	<u>346,809</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related party (Note 25)</u>
Rupiah	<u>615,000</u>	<u>770,000</u>	Rupiah
	<u>615,000</u>	<u>770,000</u>	
Jumlah	<u><u>915,419</u></u>	<u><u>1,118,254</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest per annum
Rupiah	6.00% - 6.50%	6.00% - 6.50%	Rupiah

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>6,077</u>	<u>6,693</u>
Pihak ketiga		
Korporasi dan asuransi	255,068	182,620
Pribadi	18,714	52,135
BPJS Kesehatan	16,850	19,133
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	<u>323</u>	<u>2,895</u>
	<u>290,955</u>	<u>256,783</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(20,076)</u>	<u>(20,494)</u>
	<u>270,879</u>	<u>236,289</u>
Jumlah	<u><u>276,956</u></u>	<u><u>242,982</u></u>

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Belum jatuh tempo	221,314	181,484
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	26,256	24,390
31-60 hari	10,320	13,081
Di atas 60 hari	<u>39,142</u>	<u>44,521</u>
	<u>297,032</u>	<u>263,476</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(20,076)</u>	<u>(20,494)</u>
Jumlah	<u><u>276,956</u></u>	<u><u>242,982</u></u>

Seluruh piutang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customers

Related parties (Note 25)

Third parties

*Corporates and insurers
Private
BPJS Kesehatan
Ministry of Health of
Republic of Indonesia*

Provision for impairment

Total

b. By age

*Not yet due
Past due
1-30 days
31-60 days
Above 60 days*

Provision for impairment

Total

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Saldo awal	20,494	20,328
Penambahan (pemulihan) atas provisi penurunan nilai	<u>(418)</u>	<u>168</u>
Saldo akhir	<u>20,076</u>	<u>20,494</u>
Dinilai secara kolektif	13,758	16,335
Dinilai secara individual	<u>6,318</u>	<u>4,159</u>
Jumlah	<u>20,076</u>	<u>20,494</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

*Beginning balance
Addition (reversal) of provision
for impairment

Ending balance*

Total

*Management believes that the provision for
impairment is sufficient to cover losses from the
uncollectible trade receivables*

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Obat-obatan	30,559	28,233
Persediaan medis	17,079	16,897
Persediaan non-medis	<u>4,478</u>	<u>4,492</u>
Jumlah	<u>52,116</u>	<u>49,622</u>

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp107.410 pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

*Medicines
Medical supplies
Non-medical supplies*

Total

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp107,410 as at March 31, 2023 and December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP, NETO

7. FIXED ASSETS, NET

31 Maret/March 2023						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	988,469	-	-	-	988,469	Land
Bangunan dan prasarana	2,062,648	2,962	-	459,738	2,525,348	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	878,945	68,592	-	98,889	1,046,426	Medical equipments
Mesin	98,924	672	-	-	99,596	Machinery
Perabotan dan peralatan	21,006	420	-	229	21,655	Furnitures and fixtures
Kendaraan	27,261	-	-	1,434	28,695	Vehicles
Peralatan kantor	117,201	1,298	-	7,589	126,088	Office equipments
Subjumlah	<u>4,194,454</u>	<u>73,944</u>	<u>-</u>	<u>567,879</u>	<u>4,836,277</u>	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under constructions</u>
Bangunan dan prasarana	378,614	95,993	-	(459,738)	14,869	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	80,860	70,419	-	(98,889)	52,390	Medical equipments
Mesin	10,048	228	-	-	10,276	Machinery
Perabotan dan peralatan	1,018	1,081	-	(229)	1,870	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1,434	-	-	(1,434)	-	Vehicles
Peralatan kantor	13,011	1,442	(83)	(7,589)	6,781	Office equipments
Subjumlah	<u>484,985</u>	<u>169,163</u>	<u>(83)</u>	<u>(567,879)</u>	<u>86,186</u>	Subtotal
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	(477,094)	(28,247)	-	-	(505,341)	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	(414,868)	(21,874)	-	-	(436,742)	Medical equipments
Mesin	(81,245)	(1,303)	-	-	(82,548)	Machinery
Perabotan dan peralatan	(15,035)	(521)	-	-	(15,556)	Furnitures and fixtures
Kendaraan	(16,436)	(819)	-	-	(17,255)	Vehicles
Peralatan kantor	(67,619)	(4,463)	-	-	(72,082)	Office equipments
Subjumlah	<u>(1,072,297)</u>	<u>(57,227)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,129,524)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>3,607,142</u>				<u>3,792,939</u>	Net book value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

7. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 2022						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	979,439	9,030	-	-	988,469	Land
Bangunan dan prasarana	1,784,613	104,692	-	173,343	2,062,648	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	759,998	104,793	(2,098)	16,252	878,945	Medical equipments
Mesin	98,404	2,050	(1,530)	-	98,924	Machinery
Perabotan dan peralatan	17,805	2,283	(257)	1,175	21,006	Furnitures and fixtures
Kendaraan	25,097	2,164	-	-	27,261	Vehicles
Peralatan kantor	110,963	5,684	(100)	654	117,201	Office equipments
Subjumlah	<u>3,776,319</u>	<u>230,696</u>	<u>(3,985)</u>	<u>191,424</u>	<u>4,194,454</u>	Subtotal
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under constructions</u>
Bangunan dan prasarana	252,895	301,357	(2,295)	(173,343)	378,614	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	14,981	82,131	-	(16,252)	80,860	Medical equipments
Mesin	387	9,661	-	-	10,048	Machinery
Perabotan dan peralatan	356	1,837	-	(1,175)	1,018	Furnitures and fixtures
Kendaraan	-	1,434	-	-	1,434	Vehicles
Peralatan kantor	946	12,970	(251)	(654)	13,011	Office equipments
Subjumlah	<u>269,565</u>	<u>409,390</u>	<u>(2,546)</u>	<u>(191,424)</u>	<u>484,985</u>	Subtotal
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	(375,157)	(101,937)	-	-	(477,094)	Buildings and building facilities
Peralatan kesehatan	(344,952)	(71,899)	-	-	(416,851)	Medical equipments
Mesin	(77,815)	(4,960)	-	-	(82,775)	Machinery
Perabotan dan peralatan	(13,664)	(1,628)	-	-	(15,292)	Furnitures and fixtures
Kendaraan	(13,530)	(2,906)	-	-	(16,436)	Vehicles
Peralatan kantor	(50,990)	(16,729)	-	-	(67,719)	Office equipments
Subjumlah	<u>(876,108)</u>	<u>(200,059)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,072,297)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>3,169,776</u>				<u>3,607,142</u>	Net book value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP, NETO

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Beban langsung (Catatan 23)	43,140	33,351
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>14,087</u>	<u>13,573</u>
Jumlah	<u>57,227</u>	<u>46,924</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 9) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.985.752. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tanah, bangunan dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 11 dan 15).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

7. FIXED ASSETS, NET

Depreciation expense was allocated as follows:

<i>Direct cost (Note 23)</i>
<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
<i>Total</i>

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, and Surabaya with Building Use Rights ("HGB") valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration dates ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, property and equipment and right-of-use assets (Note 9) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp3,985,752. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, land and buildings and medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 11 and 15).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai properti investasi sebesar Rp40.010.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

8. INVESTMENT PROPERTIES

FKN owns a plot of land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, investment property amounted to Rp40,010.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS as at March 31, 2023 and December 31, 2022.

9. ASET HAK GUNA, NETO

9. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	335,208	-	335,208	<u>Building</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(81,537)	(6,795)	(88,332)	<u>Building</u>
Nilai buku bersih	<u>253,671</u>		<u>246,876</u>	Net book value
	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	335,208	-	335,208	<u>Building</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(54,358)	(27,179)	(81,537)	<u>Building</u>
Nilai buku bersih	<u>280,850</u>		<u>253,671</u>	Net book value

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2017 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Beban langsung (Catatan 23)	4,595	4,595
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>2,200</u>	<u>2,200</u>
Jumlah	<u>6,795</u>	<u>6,795</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak guna.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
	4,595	4,595	<i>Direct cost (Note 23)</i>
	<u>2,200</u>	<u>2,200</u>	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Total	<u>6,795</u>	<u>6,795</u>	

Management believes that there is no impairment in value of right-of-use assets.

10. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto Bogor Medical Center ("BMC") pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Imbalan yang dialihkan	305,384	305,384
Nilai wajar aset bersih	<u>(67,613)</u>	<u>(67,613)</u>
Jumlah	<u>237,771</u>	<u>237,771</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penurunan nilai dari nilai tercatat goodwill.

10. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in May 2018.

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
	305,384	305,384	<i>Consideration transferred</i>
	<u>(67,613)</u>	<u>(67,613)</u>	<i>Fair value of net assets</i>
Total	<u>237,771</u>	<u>237,771</u>	

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there was no impairment in the carrying amount of goodwill.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
NSK	268,815	268,199
SAS	151,000	151,000
Perusahaan	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>
	<u>469,815</u>	<u>469,199</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Oke Indonesia Tbk		
Perusahaan	<u>13,542</u>	<u>14,337</u>
Jumlah	<u>483,357</u>	<u>483,536</u>

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Related party (Note 25)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
NSK
SAS
the Company

Third party
PT Bank Oke Indonesia Tbk
the Company

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

NSK

Pada tanggal 15 September 2021, NSK mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 dan 02353 atas nama NSK yang terletak di Batununggal, Bandung Kidul, Bandung Jawa Barat, dengan nilai hak tanggung sebesar Rp300.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, NSK tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
- 2) Investasi pada perusahaan lain
- 3) Gadai saham kepada pihak lain
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha
- 6) Melakukan penggabungan usaha/*merger*, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp151.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* SAS dan Tanah milik FKN, entitas anak, dengan SHGB No. 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

NSK

On September 15, 2021, NSK obtained a fixed credit on demand facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp500,000 to be used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

The facility has been extended several times and the latest of it is for a period of twelve months ending September 28, 2023.

This facility is secured by a land with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 and 02353 on behalf of NSK which is located in Batununggal, Bandung Kidul, Bandung West Java, with a mortgage value of Rp300,000.

Without written approval from creditors, NSK is not allowed to:

- 1) Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
- 2) Invest in other companies
- 3) Pledge shares to other parties
- 4) Guarantee collateral to other parties
- 5) Dissolve and/or terminate business
- 6) Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

SAS

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp151,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

This facility has been extended for 12 months and will mature on June 30, 2023.

This facility is secured by Corporate Guarantee of SAS and Land owned by FKN, a subsidiary, with SHGB No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

SAS (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, SAS tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
- 2) Investasi pada perusahaan lain
- 3) Gadai saham kepada pihak lain
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha
- 6) Melakukan penggabungan usaha/merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 28 Juni 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran ("PTA") (Catatan 15).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% pertahun. Fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 27 Oktober 2023. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas Kredit Investasi ("KI") (Catatan 15).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

SAS (continued)

Without written approval from creditors, SAS is not allowed to:

- 1) Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
- 2) Invest in other companies
- 3) Pledge shares to other parties
- 4) Guarantee collateral to other parties
- 5) Dissolve and/or terminate business
- 6) Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp50,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

The facility has been extended several times and the latest of it is for a period of twelve months ending June 28, 2023.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant of Fixed Installment Loan ("PTA") facility (Note 15).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 27, 2021, the Company obtained a Current Account Loan Facility ("PRK") from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp30,000 with interest rate of 9% per annum. This facility has been extended for a period of twelve months ending October 27, 2023. Credit disbursement can be made throughout the term of the facility but not exceeding the principal amount of the facility.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant with Credit Investment ("KI") facility (Note 15).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	<u>181</u>

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11,775	15,171
PT Bank Oke Indonesia Tbk	<u>240</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>12,015</u>	<u>15,171</u>

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Group's finance costs from short-term bank loans capitalized to construction in progress of building are as follows:

The Group's finance costs from short-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk

Total

12. UTANG USAHA

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak ketiga	<u>155,459</u>	<u>161,991</u>

13. UTANG KONTRAKTOR

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak ketiga	<u>198,229</u>	<u>177,270</u>

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,512,219	1,512,219
Pihak ketiga	<u>20,902</u>	<u>24,292</u>
Jumlah	<u>1,533,121</u>	<u>1,536,511</u>

12. TRADE PAYABLES

Third parties

13. CONTRACTOR PAYABLES

Third parties

14. OTHER PAYABLES

Related parties (Note 25)
Third parties

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related party (Note 25)</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk Perusahaan	19,168	23,254	PT Bank Mayapada Internasional Tbk the Company
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Bank Oke Indonesia Tbk Perusahaan	256,882	270,685	PT Bank Oke Indonesia Tbk the Company
Jumlah	<u>276,050</u>	<u>293,939</u>	Total
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	17,604	17,089	<i>Related parties (Note 25)</i>
Pihak ketiga	59,009	57,701	<i>Third parties</i>
	<u>76,613</u>	<u>74,790</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,564	6,165	<i>Related parties (Note 25)</i>
Pihak ketiga	197,873	212,984	<i>Third parties</i>
	<u>199,437</u>	<u>219,149</u>	
Jumlah	<u>276,050</u>	<u>293,939</u>	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas PTA dengan maksimum kredit sebesar Rp60.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

On August 21, 2018, the Company obtained a PTA facility with maximum credit amount of Rp60,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on June 5, 2020 regarding:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp47.570;
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024; dan
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021

- Decrease of maximum credit to become Rp47,570;
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024; and
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (Catatan 11) berupa:

This facility is secured by the same collaterals as the fixed credit on demand (Note 11) as follows:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat;
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (*Cathlab*)
- Alat kesehatan endoskopi.

- Land and building owned by the Company, with SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat.
- Cardiac Caterization Health (*Cathlab*) machines.
- Endoscopic medical devices.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, SAS tidak boleh melakukan:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
- 2) Investasi pada perusahaan lain
- 3) Gadai saham kepada pihak lain
- 4) Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain
- 5) Pembubaran dan/atau penghentian usaha
- 6) Melakukan penggabungan usaha/*merger*, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain tanpa mengikut sertakan kreditur dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan Surat No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

- 1) Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris, serta susunan pemegang saham
- 2) Investasi pada perusahaan lain
- 3) Gadai saham kepada pihak lain

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

a. Kredit Investasi (KI I dan KI II)

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi KI I dan KI II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp220.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026. Fasilitas ini di kenakan tingkat bunga 9% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Investasi (KI III) dan Fasilitas PRK (Catatan 11).

b. Kredit Investasi (KI III)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI III) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2027. Fasilitas ini di kenakan tingkat bunga 9% pertahun.

15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The Company (continued)

Without written approval from creditors, SAS is not allowed to:

- 1) Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
- 2) Invest in other companies
- 3) Pledge shares to other parties
- 4) Guarantee collateral to other parties
- 5) Dissolve and/or terminate business
- 6) Do business mergers, acquisitions, consolidations, separations with other companies without involvement of creditors in decision making

Based on Letter No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 dated February 26, 2021, the Company obtained an approval for the waiver of negative covenants in connection with the Company's Planned Limited Public Offering III in 2021, as follows:

- 1) Change the articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners, and composition of shareholders
- 2) Invest in other companies
- 3) Pledge shares to other parties

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

a. Credit Investment (KI I and KI II)

On October 7, 2021, the Company obtained a Credit Investment (KI I and KI II) facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp220,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

This facility has the same colateral as the Credit Investment (KI III) Facility and PRK facility (Note 11).

b. Credit Investment (KI III)

On August 15, 2022, the Company obtained a Credit Investment (KI III) facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp100,000. This facility is paid in monthly installments until 2027. This facility bears an interest rate of 9% per annum.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI I, fasilitas KI II dan fasilitas PRK (Catatan 11) berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp300.000;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan II dengan nilai sebesar Rp120.000;
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp57.610 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari;
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA; dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Nirmala Kencana Mas

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal/periode laporan apabila debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000;
2. Tidak diperkenakan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki;
3. Mengijinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
4. Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatnya atau kealpaan peminjaman dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.

15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

This facility has the same colateral as KI I, facility, KI II Facility and PRK facility (Note 11) which are as follows:

- *Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp300,000;*
- *Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp120,000;*
- *Fiduciary of medical equipment of Rp57,610 and will increase gradually in the future;*
- *Personal guarantee on behalf of Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA; and*
- *Corporate Guarantee on behalf PT Nirmala Kencana Mas*

As long as the credit has not been declared paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to fulfill the following matters:

1. *Submit the Audited Annual Financial Report, received no later than 180 calendar days from the end of the reporting date/period if the debtor has assets and/or total business turnover with a total value of at least Rp50,000;*
2. *Not allowed to be late for payment of obligations every month for credit facilities owned;*
3. *Permit banks or other appointed parties to carry out inspections of supervision of business activities and company financial reports from time to time.*
4. *Notify the bank of any events that may have a negative impact on businesses and/or which may cause delays or negligence of borrowers in repaying their debts including but not limited to fees and other amounts that must be paid by the debtor.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk Perusahaan	653	1,117
PT Bank Oke Indonesia Tbk Perusahaan	6,021	4,873
Jumlah	<u>6,674</u>	<u>5,990</u>

15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Group's finance costs from short-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk the Company	
PT Bank Oke Indonesia Tbk the Company	
Total	

16. UTANG OBLIGASI

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Obligasi I Sejahteraraaya Anugrahjaya Utang pokok	950,000	950,000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6,402)	(6,698)
Jumlah	<u>943,598</u>	<u>943,302</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>-</u>	<u>-</u>
Bagian tidak lancar	<u>943,598</u>	<u>943,302</u>

16. BONDS PAYABLE

Obligasi I Sejahteraraaya Anugrahjaya Principal	
Unamortised bonds issuance costs	
Total	
Net of current portion	
Non-current portion	

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Sejahteraraaya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Obligasi") dengan nilai sebesar Rp950.000. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan No.05 tanggal 6 Juni 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 dengan rincian sebagai berikut:

On September 29, 2022, the Company issued bonds with the name Bonds Sejahteraraaya Anugrahjaya Year 2022 ("Bonds") with a value of Rp 950,000. The issue of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 05 dated June 6, 2022 signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee for the bonds holders and is listed on the Indonesia Stock Exchange with effective letter number S-194/D.04/2022 with the following details:

Seri obligasi/ Bonds series	Tingkat bunga (%)/ Coupon rates (%)	Jangka waktu/ Maturities	Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	9.75	3 tahun/years	407,900
B	10.50	5 tahun/years	542,100
Jumlah/Total			<u>950,000</u>

Berdasarkan hasil pemeringkat pada tanggal 20 Mei 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, Obligasi telah mendapat peringkat "A".

Based on the rating results on May 20, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia, Bonds have received an "A" rating.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum dan IT dan juga modal kerja.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi, bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkenaan dengan Obligasi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan berkewajiban untuk:

1. Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam poin 2 tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
 - Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - Mengurangi modal dasar dan modal disetor; dan
 - Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang dapat menyebabkan bubar nya Perusahaan.
2. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi sebesar minimal 1:1,5;
 - *Debt to equity ratio* maksimal 2,5:1
 - EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,75:1.

Pada tanggal 31 Maret 2023 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Total beban keuangan obligasi untuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp24.291 dan nihil.

16. BONDS PAYABLE (continued)

The funds obtained from Bonds after deduction of the issuance costs will be used for the construction and renovation of hospitals, the purchase of medical equipment, general and IT equipment as well as working capital.

During the validity period of Bonds and before the payment of all Bonds principal, interest on Bonds and penalty fees (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in respect of Bonds, the Company promises and binds itself that without written approval from the Trustee, the Company is obliged to:

1. *The company, without written approval from the Trustee, will not do the following*
 - *Making new loans to creditors others and/or pledge assets the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in point 2 not being met by the Company and insofar as they are related to or support the Company's business activities;*
 - *Carrying out changes in the main business sector;*
 - *Reducing authorized capital and paid-up capital;*
 - *Conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies which may result in the dissolution of the Company.*
2. *Preserve and maintain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and submitted to the Trustee of Bonds with the following conditions for financial ratios:*
 - *Current ratio exclude other payable to related party minimum at 1:1.5*
 - *Debt to equity is not more than 2.5:1.*
 - *EBITDA to interest expense minimum at 1.75:1*

As at March 31, 2023 the Company has complied with the required financial ratios.

Total bond finance costs as of March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp24,291 and nil, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Biaya jasa kini	2,453	4,378
Biaya bunga	977	1,475
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	-	252
Mutasi karyawan	-	(59)
Jumlah	<u>3,430</u>	<u>6,046</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Saldo awal	76,938	82,049
Beban imbalan kerja	3,430	10,903
Pembayaran pesangon	-	(728)
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman kerja	-	(833)
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(14,453)
Saldo akhir	<u>80,368</u>	<u>76,938</u>

Perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Tingkat diskonto	7,25% - 7,50%	7,25% - 7,50%
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00%	6,00% - 8,00%
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat pengunduran diri	20-29 tahun/years : 6%	20-29 tahun/years : 6%
	30-39 tahun/years : 5%	30-39 tahun/years : 5%
	40-44 tahun/years : 3%	40-44 tahun/years : 3%
	45-49 tahun/years : 2%	45-49 tahun/years : 2%
	50-54 tahun/years : 1%	50-54 tahun/years : 1%
	> 54 tahun/years : 0%	> 54 tahun/years : 0%

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation in 2022.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Biaya jasa kini	2,453	4,378	Current service cost
Biaya bunga	977	1,475	Interest cost
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	-	252	Accrual for other severance payment
Mutasi karyawan	-	(59)	Employee transfer
Jumlah	<u>3,430</u>	<u>6,046</u>	Total

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	76,938	82,049	Beginning balance
Beban imbalan kerja	3,430	10,903	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	-	(728)	Severance payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	-	(833)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(14,453)	Change in financial assumptions
Saldo akhir	<u>80,368</u>	<u>76,938</u>	Ending balance

The Group' cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPH 23	1,346	-	Article 23
PPH 4(2)	<u>74</u>	<u>-</u>	Article 4(2)
	<u>1,420</u>	<u>-</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPH 23	388	53	Article 23
PPH 4(2)	<u>58</u>	<u>51</u>	Article 4(2)
	<u>446</u>	<u>104</u>	
Jumlah	<u><u>1,866</u></u>	<u><u>104</u></u>	Total

b. Taksiran pajak penghasilan

b. Estimated claim for tax refund

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income tax</u>
2020	1,292	1,292	2020
2022	<u>6,145</u>	<u>6,145</u>	2022
Jumlah	<u><u>7,437</u></u>	<u><u>7,437</u></u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPH 21	3,096	3,454	Article 21
PPH 23	118	97	Article 23
PPH 4(2)	58	21	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>400</u>	<u>400</u>	Value Added Tax
	<u>3,672</u>	<u>3,972</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPH 21	1,220	4,329	Article 21
PPH 23	790	734	Article 23
PPH 4(2)	58	164	Article 4(2)
PPH 25/29	17,987	15,708	Article 25/29
Pajak Bumi dan Bangunan	935	255	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>710</u>	<u>546</u>	Value Added Tax
	<u>21,700</u>	<u>21,736</u>	
Jumlah	<u><u>25,372</u></u>	<u><u>25,708</u></u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Perusahaan	-	-	the Company
Entitas anak	5,901	-	Subsidiaries
	<u>5,901</u>	<u>-</u>	
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Perusahaan	(4,132)	(505)	the Company
Entitas anak	(571)	8,002	Subsidiaries
	<u>(4,703)</u>	<u>7,497</u>	
Jumlah	<u><u>1,198</u></u>	<u><u>7,497</u></u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows.

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(12,619)	16,424	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	6,219	21,080	Profit (loss) before income tax - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(18,838)	(4,656)	Profit (loss) before income tax - the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,144	1,024	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(12)	(519)	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	4,132	505	Income tax expenses - the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Entitas anak	571	(8,002)	Income tax expenses (benefit) - Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak Penghasilan - Konsolidasian	<u><u>4,703</u></u>	<u><u>(7,497)</u></u>	Income tax expenses (benefit) - Consolidated

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(12,619)	16,424	<i>Consolidated profit (loss) before income tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	<u>6,219</u>	<u>21,080</u>	<i>Profit (loss) before income tax - Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(18,838)</u>	<u>(4,656)</u>	<i>Profit (loss) before income tax - the Company</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<i>Temporary differences</i>
Imbalan pasca kerja	1,577	2,570	<i>Post-employment benefits</i>
Provisi atas bonus	(4,471)	(11,852)	<i>Provision for bonus</i>
Beban penyusutan	359	(203)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi penurunan nilai	<u>6</u>	<u>(57)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>(2,529)</u>	<u>(9,542)</u>	
<u>Perbedaan tetap</u>			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,236	5,040	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(4,180)</u>	<u>(2,681)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>56</u>	<u>2,359</u>	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(21,311)	(11,839)	<i>Estimated fiscal loss - the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada awal periode	<u>(38,024)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated fiscal losses carried forward at the beginning of the period</i>
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada akhir periode	<u>(59,335)</u>	<u>(11,839)</u>	<i>Accumulated fiscal losses carried forward at the end of the period</i>
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22% - Perusahaan	-	-	<i>Current corporate income tax expenses at 22% - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - Entitas anak	<u>5,901</u>	<u>-</u>	<i>Current corporate income tax - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - Konsolidasian	<u>5,901</u>	<u>-</u>	<i>Current corporate income tax expenses - Consolidated</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less of prepaid taxes</i>
Pasal 22	-	(12)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(151)	(1,199)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>-</u>	<u>(3,094)</u>	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan kurang bayar (lebih bayar)	<u>5,750</u>	<u>(4,305)</u>	<i>Underpayment (overpayment) income tax</i>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Maret/March 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	8,365	4,688	-	-	13,053	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	7,885	347	-	-	8,232	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,464	1	-	-	3,465	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	2,790	80	-	-	2,870	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	1,066	(984)	-	-	82	Provision for bonus
	23,570	4,132	-	-	27,702	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	54,868	2,360	-	-	57,228	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	9,041	406	-	-	9,447	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,044	(94)	(3,796)	-	950	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(16,354)	(95)	-	-	(20,245)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	2,481	90	-	-	2,571	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi	(81)	(19)	-	-	(100)	Amortization
Provisi atas bonus	2,443	(2,088)	-	-	355	Provision for bonus
Lain-lain	339	11	-	-	350	Other
	53,781	571	(3,796)	-	50,556	
Jumlah	77,351	4,703	(3,796)	-	78,258	Total
Aset pajak tangguhan					93,118	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					(14,860)	Deferred tax liabilities
Neto					78,258	Net

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax(continued)

31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	-	8,365	-	-	8,365	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	9,390	480	-	(1,985)	7,885	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,515	(51)	-	-	3,464	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	2,881	(91)	-	-	2,790	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	2,658	(1,592)	-	-	1,066	Provision for bonus
	18,444	7,111	-	(1,985)	23,570	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	51,707	1,708	1,453	-	54,868	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	8,661	1,758	-	(1,378)	9,041	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	956	88	-	-	1,044	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(19,584)	3,230	-	-	(16,354)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	2,125	356	-	-	2,481	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi	(6)	(75)	-	-	(81)	Amortization
Provisi atas bonus	3,842	(1,399)	-	-	2,443	Provision for bonus
Lain-lain	-	339	-	-	339	Other
	47,701	6,005	1,453	(1,378)	53,781	Subtotal
Jumlah	66,145	13,116	1,453	(3,363)	77,351	
Aset pajak tangguhan					87,004	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					(9,653)	Deferred tax liabilities
Neto					77,351	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan sebesar 20% mulai tahun 2022. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tidak lagi berlaku sehingga tarif pajak penghasilan Grup adalah tarif tetap di 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation sets a single rate for corporate income tax effective in the fiscal years 2020 and 2021 of 22% and 20% commencing 2022. The regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 is no longer effective and therefore, the corporate income tax rate for the Group is flat at 22%.

g. Administrative

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 2023 dan/and 31 Desember/December 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%	719,921	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1,855,665,754	15.46%	185,567	Wing Harvest Limited
Jane Dewi Tahir	50,000,000	0.42%	5,000	Jane Dewi Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A	2,500,000	0.02%	250	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	713,331,946	5.94%	71,334	Public (each below 5%)
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,071	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp2.000.000 menjadi Rp4.800.000.

Based on Notarial Deed no. 40 dated February 18, 2021 from Recky Francky Limpele, SH., Notary at Jakarta, the shareholders decided to increase the authorized capital from 20,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp2,000,000 to Rp4,800,000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			Initial public offerings and right issues
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2011	15,000	15,000	Year 2011
Tahun 2013	399,237	399,237	Year 2012
Tahun 2016	519,714	519,714	Year 2016
	<u>933,951</u>	<u>933,951</u>	
<u>Biaya emisi</u>			<u>Share issuance costs</u>
Tahun 2011	(2,022)	(2,022)	Year 2011
Tahun 2013	(1,498)	(1,498)	Year 2013
Tahun 2016	(2,706)	(2,706)	Year 2016
	<u>(6,226)</u>	<u>(6,226)</u>	
Neto	927,725	927,725	Net
Penggabungan usaha			Merger
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2018	197,092	197,092	Year 2018
Jumlah	1,124,817	1,124,817	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp7.000.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited- Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, appropriated retained earnings amounted to Rp7,000.

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Rawat inap	242,418	213,508	Doctor services
Obat-obatan	121,264	97,298	Medicines
Poliklinik	81,137	68,741	Polyclinic
Laboratorium	56,958	71,450	Laboratory
Radiologi	32,147	28,969	Radiology
Hemodialisa	8,590	6,295	Hemodialysis
Pemeriksaan medis	3,992	2,739	Medical check up
Diskon pasien	(4,882)	(10,232)	Patients discounts
Jumlah	<u>541,624</u>	<u>478,768</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 25)	619	1,250	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	541,005	477,518	Third parties
Jumlah	<u>541,624</u>	<u>478,768</u>	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan perseorangan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, there were no revenue transactions made with an individual customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenue.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COST

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Jasa dokter	147,191	105,630	Doctor services
Gaji dan tunjangan	55,453	45,446	Salaries and allowances
Obat-obatan	54,366	43,593	Medicines
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	43,140	33,351	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Beban pasien rawat inap	39,683	37,465	Inpatient expenses
Poliklinik	27,297	23,550	Polyclinic
Laboratorium	18,838	22,331	Laboratory
			Depreciation of right-of-use
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	4,595	4,595	assets (Note 9)
Radiologi	2,713	2,266	Radiology
Hemodialisa	1,650	3,210	Hemodialysis
Jumlah	<u>394,926</u>	<u>321,437</u>	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok perseorangan dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

For the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022, there were no transactions made with an individual supplier with a cumulative amount of purchases during the period exceeding 10% of direct cost.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Gaji dan tunjangan	43,055	46,786	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	14,087	13,573	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Utilitas	10,697	9,577	Utilities
Keamanan dan kebersihan	10,639	8,503	Security and cleaning services
Jasa profesional	8,746	7,693	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	6,733	5,102	Repair and maintenances
Jamsostek	5,053	4,161	Jamsostek
Pengobatan	3,653	6,460	Medical
Imbalan kerja (Catatan 17)	3,430	6,046	Employee benefits (Note 17)
Keperluan kantor	2,724	822	Office supplies
Konsumsi	2,665	3,216	Meals
Perijinan dan pajak	2,405	1,110	License and tax
			Depreciation of right-of-use
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	2,200	2,200	assets (Note 9)
Asuransi	1,861	1,723	Insurance
Amortisasi perangkat lunak	1,486	1,513	Amortization
Transportasi	1,449	916	Transportation
Beban bank	1,235	1,108	Bank expenses
Pelatihan	912	502	Training
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	750	2,464	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	<u>123,780</u>	<u>123,475</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

25. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan direksi dan komisaris/Board of directors and commissioners	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja, piutang usaha, dan pendapatan/Salaries and employee benefits, trade receivables and revenue
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Utang lain-lain/Other payables
Mayapada Healthcare Group	Entitas induk utama/Ultimate parent entity	Setoran modal/Paid-up capital
Victoria Tahir	Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/Close family members of the persons who control the Group	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Kas di bank, deposito berjangka, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang/Cash in banks, time deposits, short-term bank loan and long-term bank loan
PT Mayapada Clinic Pratama	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue
Tahir Foundation	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Piutang usaha/Trade receivables
PT Indolab Diagnostika Utama	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/Trade receivables, other receivables and revenue
PT Mandiri Prima Perdana	Entitas sepengendalian/Entity under common control	Aset hak guna dan utang lain-lain/Right-of-use assets and other payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Kas di bank (Catatan 4)</u>			<u>Cash in banks (Note 4)</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah	183,003	251,026	Rupiah
AS\$	3,482	3,611	US\$
	<u>186,485</u>	<u>254,637</u>	
<u>Deposito berjangka (Catatan 4)</u>			<u>Time deposits (Note 4)</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah	615,000	770,000	Rupiah
	<u>801,485</u>	<u>1,024,637</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	13.96%	17.82%	As percentage to total assets

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Mayapada Clinic Pratama	1,840	1,822	PT Mayapada Clinic Pratama
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	1,803	2,456	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
PT Indolab Diagnostik Utama	911	378	PT Indolab Diagnostik Utama
Jonathan Tahir	657	657	Jonathan Tahir
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	450	939	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Grace Dewi Riady	200	191	Grace Dewi Riady
Jane Dewi Tahir	145	132	Jane Dewi Tahir
Mayapada Healthcare Group	60	11	Mayapada Healthcare Group
Victoria Dewi Riady	11	11	Victoria Dewi Riady
Tahir Foundation	-	96	Tahir Foundation
	<u>6,077</u>	<u>6,693</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.11%</u>	<u>0.12%</u>	As percentage to total assets
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Indolab Diagnostik Utama	<u>9,250</u>	<u>18,627</u>	PT Indolab Diagnostika Utama
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.16%</u>	<u>0.32%</u>	As percentage to total assets
<u>Aset hak guna (Catatan 9)</u>			<u>Right-of-use assets (Note 9)</u>
PT Mandiri Prima Perdana	<u>246,876</u>	<u>253,671</u>	PT Mandiri Prima Perdana
Persentase terhadap jumlah aset	<u>4.30%</u>	<u>4.41%</u>	As percentage to total assets
<u>Utang bank jangka pendek (Catatan 11)</u>			<u>Short-term banks loans (Note 11)</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>469,815</u>	<u>469,199</u>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12.18%</u>	<u>12.17%</u>	As percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>			<u>Other payables (Note 14)</u>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1,503,749	1,503,749	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Mandiri Prima Perdana	8,470	8,470	PT Mandiri Prima Perdana
	<u>1,512,219</u>	<u>1,512,219</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>39.19%</u>	<u>39.23%</u>	As percentage to total liabilities
<u>Utang bank jangka panjang (Catatan 15)</u>			<u>Long-term banks loans (Note 15)</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>19,168</u>	<u>23,254</u>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.50%</u>	<u>0.60%</u>	As percentage to total liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
<u>Pendapatan (Catatan 22)</u>		
PT Indolab Diagnostik Utama	533	111
Mayapada Healthcare Group	49	-
Charlie Salim	15	-
Jane Dewi Tahir	13	16
Grace Dewi Riady	9	492
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	-	499
Jonathan Tahir	-	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	132
	<u>619</u>	<u>1,250</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.11%</u>	<u>0.26%</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>9,327</u>	<u>3,972</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>96.65%</u>	<u>84.31%</u>
<u>Beban bunga</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>12,428</u>	<u>16,288</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>28.22%</u>	<u>76.43%</u>
<u>Kompensasi manajemen kunci</u>		
Gaji dan imbalan kerja	<u>805</u>	<u>2,756</u>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>0.65%</u>	<u>2.23%</u>

**25. NATURE OF AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>Revenue (Note 22)</u>
PT Indolab Diagnostik Utama	111
Mayapada Healthcare Group	-
Charlie Salim	-
Jane Dewi Tahir	16
Grace Dewi Riady	492
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	499
Jonathan Tahir	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	132
	<u>1,250</u>
As percentage to total revenue	
<u>Finance income</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,972
As percentage to total finance income	
<u>Finance costs</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16,288
As percentage to total finance costs	
<u>Key management compensation</u>	
Salaries and employee benefits	2,756
As percentage to total general and administrative expenses	

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di lebak bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- b. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2024.

1. The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with no interest, collateral and can be repaid according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.
- b. On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022. The agreement has been extended until February 1, 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp12.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

- d. Pada tanggal 21 September 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar Rp450.000.

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, PT Surya Cipta Inti Cemerlang berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

- Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
- Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik PT Surya Cipta Inti Cemerlang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak. Pada tanggal 1 Oktober 2021, fasilitas ini digunakan melunasi pinjaman Grup atas utang bank

- e. Pada 10 Februari 2022, berdasarkan perjanjian pinjaman No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Indolab Diagnostika Utama sebesar Rp10.000 dengan bunga 1,5%, tanpa jaminan, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 10 Februari 2023. Pada tanggal 27 Desember 2022 disepakati kenaikan limit pinjaman menjadi Rp20.000.

**25. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp12,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan

- d. On September 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to Rp450,000.

This loan facility bears no interest and will mature on December 21, 2021. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, PT Surya Cipta Inti Cemerlang has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

- Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
- Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of PT Surya Cipta Inti Cemerlang's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party. On October 1, 2021, this facility is used to repay loan of the Group bank loan.

- e. On February 10, 2022, based on loan agreement No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, the Company has provided a loan facility to PT Indolab Diagnostika Utama amounting to Rp10,000 with 1.5% interest rate per annum, no collateral, and the agreement is valid until February 10, 2023. On December 27, 2022, it was agreed to increase the limit of loan to Rp20,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(13,850)	8,865
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (nilai penuh)	<u>12,000,705,445</u>	<u>12,000,705,445</u>
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(1.15)</u>	<u>0.74</u>

26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net profit (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Net profit (loss) attributable to owners of the parent entity

Total of weighted average shares outstanding (full amount)

Basic earnings (loss) per share

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" mengenai klaim penagihan digunakan untuk penggantian perawatan pasien Covid-19 yang dirawat di BMC Mayapada Hospital.

Pada tanggal 17 Januari 2020, berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

On November 2, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of the Indonesian Republic through the letter "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" regarding billing claims used for reimbursement of Covid-19 patient care treated at BMC Mayapada Hospital.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2027.

NKM

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 21 Desember 2018, berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 1 Maret 2021. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2027.

NKM

On March 19, 2020, NKM entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health of Indonesian Republic through letter No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 concerning the appointment of Mayapada Hospital South Jakarta as a non-referral service location for Covid-19 patients. The agreement will be valid until the Covid-19 pandemic in Indonesia ends.

On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2023.

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from June 17, 2015 to March 1, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI

28. OPERATING SEGMENT

	31 Maret/March 2023		
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ Inpatient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Outpatient including supporting services	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	357,376	184,248	541,624
Beban langsung	(255,350)	(139,576)	(394,926)
			<i>Revenue</i>
			<i>Direct costs</i>
Laba kotor			146,698
Beban penjualan			(5,030)
Beban umum dan administrasi			(123,780)
Lain-lain, bersih			(30,507)
			<i>Gross profit</i>
			<i>Selling expenses</i>
			<i>General and administrative expenses</i>
			<i>Others, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(12,619)
Beban pajak penghasilan			(1,198)
			<i>Loss before tax</i>
			<i>Income tax expenses</i>
Rugi periode berjalan			(13,817)
			<i>Loss for the period</i>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk			(13,850)
Kepentingan non-pengendali			33
			<i>Net loss attributable to:</i>
			<i>Owners of the parent entity</i>
			<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah			(13,817)
			<i>Total</i>
Informasi lain			Other information
Pengeluaran modal			102,454
Depresiasi dan amortisasi			65,508
			<i>Capital expenditure</i>
			<i>Depreciation and amortization</i>
ASET			ASSETS
Total aset konsolidasian			5,740,059
			<i>Total consolidated assets</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			3,858,738
			<i>Total consolidated liabilities</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 2022		
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ Inpatient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Outpatient including supporting services	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	300,232	178,536	478,768
Beban langsung	(184,744)	(136,693)	(321,437)
			<i>Revenue</i>
Laba kotor			157,331
Beban penjualan			(4,215)
Beban umum dan administrasi			(123,475)
Lain-lain, bersih			(13,217)
			<i>Gross profit</i>
			<i>Selling expenses</i>
			<i>General and administrative expenses</i>
			<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			16,424
Beban pajak penghasilan			(7,497)
			<i>Profit before tax</i>
			<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan			8,927
			<i>Profit for the period</i>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk			8,865
Kepentingan non-pengendali			62
			<i>Net profit attributable to:</i>
			<i>Owners of the parent entity</i>
			<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah			8,927
			<i>Total</i>
Informasi lain			Other information
Pengeluaran modal			217,368
Depresiasi dan amortisasi			55,232
			<i>Capital expenditure</i>
			<i>Depreciation and amortization</i>
ASET			ASSETS
Total aset konsolidasian			4,833,929
			<i>Total consolidated assets</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			2,897,148
			<i>Total consolidated liabilities</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as at March 31, 2023 and December 31, 2022:

31 Maret/March 2023				
	Rata-rata suku bunga/ Average Interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6.00% - 6.50%	-	615,000	Time deposits
Jumlah		-	615,000	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Utang bank jangka pendek	10.00%			Short-term bank loans
- Pihak berelasi	9.00%	-	469,815	Related party -
- Pihak ketiga		-	13,542	Third party -
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
- Pihak berelasi	11.00%	-	19,168	Related party -
- Pihak ketiga	9.00%	-	256,882	Third party -
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	-	943,598	Bonds payable
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	-	2,149	Financing payable
Jumlah		-	1,705,154	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2022				
	Rata-rata suku bunga/ Average Interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	6.00% - 6.50%	-	770,000	Time deposits
Jumlah		=	770,000	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Utang bank jangka pendek	10.00%			Short-term bank loans
- Pihak berelasi	9.00%	-	469,199	Related party -
- Pihak ketiga		-	14,337	Third party -
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
- Pihak berelasi	11.00%	-	23,254	Related party -
- Pihak ketiga	9.00%	-	270,685	Third party -
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	-	943,302	Bonds payable
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	-	2,441	Financing payable
Jumlah		=	1,723,218	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2023						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	1 - 30 hari/days	31-60 hari/days	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>			
Kas di bank	298,754	-	-	-	298,754	Cash in banks
Deposito berjangka	615,000	-	-	-	615,000	Time deposits
Piutang usaha	221,314	26,256	10,320	19,066	297,032	Trade receivables
Piutang lain-lain	18,130	-	-	-	18,130	Other receivables
Jumlah	1,153,198	26,256	10,320	19,066	1,228,916	Total
31 Desember/December 2022						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	1 - 30 hari/days	31-60 hari/days	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>			
Kas di bank	346,809	-	-	-	346,809	Cash in banks
Deposito berjangka	770,000	-	-	-	770,000	Time deposits
Piutang usaha	181,484	24,390	13,081	24,027	263,476	Trade receivables
Piutang lain-lain	25,938	-	-	-	25,938	Other receivables
Jumlah	1,324,231	24,390	13,081	24,027	1,406,223	Total

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Maret/March 2023					
Periode jatuh tempo/Maturity period					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	915,419	915,419	-	-	915,419 Cash and cash equivalents
Piutang usaha	276,956	6,092	270,864	-	276,956 Trade receivables
Piutang lain-lain	18,130	-	18,130	-	18,130 Other receivables
Jumlah aset keuangan	1,210,505	921,511	288,994	-	1,210,505 Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	483,357	-	483,357	-	483,357 Short-term bank loans
Utang usaha	155,459	-	155,459	-	155,459 Trade payables
Utang kontraktor	198,229	-	198,229	-	198,229 Contractor payables
Utang lain-lain	1,533,121	-	1,533,121	-	1,533,121 Other payables
Akrual	142,867	-	142,867	-	142,867 Accruals
Utang pembiayaan	4,007	-	1,858	2,149	4,007 Financing payables
Utang obligasi	943,598	-	-	943,598	943,598 Bonds payable
Utang bank jangka panjang	276,050	-	76,613	199,437	276,050 Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	3,736,688	-	2,591,504	1,145,184	3,736,688 Total financial liabilities
31 Desember/December 2022					
Periode jatuh tempo/Maturity period					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1,118,254	1,118,254	-	-	1,118,254 Cash and cash equivalents
Piutang usaha	242,982	6,693	236,289	-	242,982 Trade receivables
Piutang lain-lain	25,938	-	25,938	-	25,938 Other receivables
Jumlah aset keuangan	1,387,174	1,124,947	262,227	-	1,387,174 Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	483,536	-	483,536	-	483,536 Short-term bank loans
Utang usaha	161,991	-	161,991	-	161,991 Trade payables
Utang kontraktor	177,270	-	177,270	-	177,270 Contractor payables
Utang lain-lain	1,536,511	-	1,536,511	-	1,536,511 Other payables
Akrual	139,580	-	139,580	-	139,580 Accruals
Utang pembiayaan	4,534	-	2,093	2,441	4,534 Financing payables
Utang obligasi	943,302	-	-	943,302	943,302 Bonds payable
Utang bank jangka panjang	293,939	-	74,790	219,149	293,939 Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	3,740,663	-	2,575,771	1,164,892	3,740,663 Total financial liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	915,419	915,419	1,118,254	1,118,254
Piutang usaha	276,956	276,956	242,982	242,982
Piutang lain-lain	18,130	18,130		25,938
Jumlah	1,210,505	1,210,505	1,387,174	1,387,174
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	483,357	483,357	483,536	483,536
Utang usaha	155,459	155,459	161,991	161,991
Utang kontraktor	198,229	198,229	177,270	177,270
Utang lain-lain	1,533,121	1,533,121	1,536,511	1,536,511
Akrual	142,867	142,867	139,580	139,580
Utang pembiayaan	4,007	4,007	4,543	4,534
Utang obligasi	943,598	943,598	943,302	943,302
Utang bank jangka panjang	276,050	276,050	293,939	293,939
Jumlah	3,736,688	3,736,688	3,740,663	3,740,663

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Nilai wajar utang pembiayaan diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

30. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets					
Cash and cash equivalents	915,419	915,419	1,118,254	1,118,254	
Trade receivables	276,956	276,956	242,982	242,982	
Other receivables	18,130	18,130		25,938	
Total	1,210,505	1,210,505	1,387,174	1,387,174	
Financial assets					
Short-term bank loans	483,357	483,357	483,536	483,536	
Trade payables	155,459	155,459	161,991	161,991	
Contractor payables	198,229	198,229	177,270	177,270	
Other payables	1,533,121	1,533,121	1,536,511	1,536,511	
Accruals	142,867	142,867	139,580	139,580	
Financing liabilities	4,007	4,007	4,543	4,534	
Bonds payable	943,598	943,598	943,302	943,302	
Long-term bank loan	276,050	276,050	293,939	293,939	
Total	3,736,688	3,736,688	3,740,663	3,740,663	

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

The fair value of financing payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on market rate.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Perolehan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha dan utang kontraktor	134,667	282,189
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	6,434	181
Perolehan aset tidak berwujud yang berasal dari penambahan utang usaha	-	2,063

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Acquisition of fixed assets from increase of trade payables and contractor payables
Acquisition of fixed assets from capitalisation of borrowing cost
Acquisition of intangible assets from increase of trade payables

b. Reconciliation of liabilities arising from financial activities

<u>31 Maret/March 2023</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flows</u>	<u>Transaksi nonkas/Non-cash transactions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
- Pihak berelasi	469,199	-	616	469,815	Related parties -
- Pihak ketiga	14,337	(795)	-	13,542	Third parties -
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
- Pihak berelasi	23,254	(4,086)	-	19,168	Related parties -
- Pihak ketiga	270,685	(13,945)	142	256,882	Third parties -
Utang pembiayaan	4,534	(527)		4,007	Financing payable
Utang obligasi	943,302	-	296	943,598	Bonds payable
Jumlah	<u>1,725,311</u>	<u>(19,353)</u>	<u>1,054</u>	<u>1,707,012</u>	Total
<u>31 Maret/March 2022</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flows</u>	<u>Transaksi nonkas/Non-cash transactions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
- Pihak berelasi	589,123	(120,000)	611	469,734	Related parties -
- Pihak ketiga	-	24,697	-	24,697	Third parties -
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
- Pihak berelasi	38,421	(3,623)	-	34,798	Related parties -
- Pihak ketiga	213,468	(8,973)	109	204,604	Third parties -
Utang pembiayaan	5,153	(375)	-	4,778	Financing payable
Jumlah	<u>846,165</u>	<u>(108,274)</u>	<u>720</u>	<u>738,611</u>	Total